

Nama : Hanifah Zakiyah

NPM : 2213031008

PERTANYAAN

1. Apa saja tantangan utama yang dihadapi PT NusantaraTech dalam bersaing di era Industri 4.0, khususnya terhadap perusahaan global? Bagaimana tantangan ini berkaitan dengan perilaku bisnis global?
2. Jika Anda menjadi konsultan strategi bisnis untuk PT NusantaraTech, strategi apa yang Anda usulkan untuk menghadapi persaingan global dan memanfaatkan peluang di era 4.0, tanpa mengorbankan keberlanjutan tenaga kerja lokal?
3. Bandingkan pendekatan PT NusantaraTech dengan salah satu perusahaan global (misalnya Samsung, Xiaomi, atau Bosch) dalam merespons era Industri 4.0. Apa pelajaran yang dapat diambil dan diadaptasi oleh perusahaan nasional?

JAWABAN

1. Tantangan utama PT NusantaraTech dan kaitannya dengan perilaku bisnis global

PT NusantaraTech menghadapi tantangan besar berupa kesenjangan teknologi, keterbatasan SDM digital, dan tingginya biaya investasi untuk transformasi digital. Sementara pesaing global seperti Samsung dan Xiaomi telah mengadopsi IoT dan AI, NusantaraTech masih menggunakan sistem konvensional. Kekhawatiran akan berkurangnya lapangan kerja juga menjadi hambatan sosial. Tantangan ini berkaitan erat dengan perilaku bisnis global yang kini berfokus pada efisiensi, inovasi cepat, dan kolaborasi lintas negara. Untuk bersaing, NusantaraTech harus beradaptasi dengan standar bisnis global yang berbasis teknologi dan data.
2. Strategi menghadapi persaingan global dan menjaga tenaga kerja lokal

Strategi yang disarankan adalah melakukan transformasi digital secara bertahap dengan tetap melibatkan tenaga kerja lokal. Perusahaan dapat memulai dari otomatisasi sebagian proses produksi dan pelatihan SDM melalui program *upskilling* dan *reskilling*. Kolaborasi dengan mitra global seperti Bosch atau Siemens dapat membantu transfer teknologi tanpa biaya riset besar. Selain itu, NusantaraTech perlu menciptakan produk berbasis IoT yang relevan dengan kebutuhan pasar domestik. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan daya saing sekaligus menjaga keberlanjutan lapangan kerja.
3. Perbandingan dengan perusahaan global dan pelajaran yang bisa diadaptasi

Dibandingkan dengan Samsung yang sudah menerapkan *smart factory* dan investasi besar di R&D, NusantaraTech masih tertinggal dalam inovasi dan digitalisasi. Pelajaran penting yang dapat diambil adalah bahwa teknologi seharusnya digunakan untuk meningkatkan produktivitas, bukan menggantikan tenaga kerja. NusantaraTech dapat memulai proyek percontohan digitalisasi dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan

untuk mencetak SDM yang siap industri. Dengan langkah ini, perusahaan bisa meniru strategi global namun tetap sesuai dengan kondisi lokal.